

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab di masa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peranan pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan pembelajaran musik, peserta didik harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (S.2006).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, dan bertanggung jawab untuk membantu mereka dalam pengembangan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Di dalam UU Nomor 2 tahun 1989, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu

mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.(Iskandar,2009).

Salah satu bidang yang menjadi materi ajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pendidikan seni budaya dalam lembaga pendidikan. Namun ironisnya di beberapa sekolah, pelajaran seni budaya sering dihilangkan, diganti dengan pelajaran lain yang dianggap lebih penting, misalnya Matematika dan IPA (*Jamalaus*, 1981). Selain alasan tersebut, pelajaran seni budaya juga membutuhkan jam yang tidak sedikit dan fasilitas berupa alat musik guna menunjang pembelajaran musik di sekolah. Musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktivitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga Dapatlatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak pada adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia yang mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi dalam diri manusia.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Melalui musik, kecerdasan anak dan remaja akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan musik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk-beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam (*Nimpoeno*, 2009). Salah satu pengetahuan musik dalam pendidikan di sekolah adalah musik ansambel. Musik ansambel pada umumnya sudah dikenal sebagai materi pelajaran seni budaya di setiap sekolah.

Dengan adanya masalah dilapangan penelitian yang terdapat disekolah tersebut maka peneliti ingin memperkenalkan materi ansambel musik sekolah, agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta memperluas wawasan tentang musik ansambel. Namun ada Lembaga Pendidikan belum mengikutsertakan materi ansambel musik sekolah pada mata pelajaran seni budaya, sehingga peserta didik yang berminat masuk perguruan tinggi jurusan pendidikan musik memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang ansambel.

Keadaan demikian mendorong peneliti untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Lapangan (PLT) dengan judul : “Upaya Memperkenalkan Pembelajaran Permainan Musik Ansambel Pianika Dalam Model Lagu Sorak-Sorak Bergembira Dengan Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa/siswi Kelas viii SMPN 2 Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika pada siswa-siswi SMPN 2 Kota Kupang melalui metode imitasi dan drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran musik ansambel pianika pada Siswa/i SMPN 2 KUPANG Tahun 2022, melalui metode imitasi dan drill.

D.Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa-siswi SPMN 2 Kota Kupang

Penelitian ini akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan dapat tercapai oleh Karena itu siswa-siswi SMPN 2 Kota Kupang belajar dan dan mempersiapkan diri agar sampai dibangku kulia sudah biasa dan mempersiapkan diri menghadapi mata kuliah ansambel.

2. Bagi Peneliti Sendiri

Karya tulis ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran musik ansambel dan juga terutama dalam penelitian ini adalah tugas akhir skripsi serta mendapat gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

4. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi pembaca tentang permainan musik ansambel.